

Jurnal Ajak (Akuntansi dan Pajak)

url :

Vol.1, No.1 Desember, Hal

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Struktur Modal dan *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)

The Influence of Debt to Equity Ratio, Capital Structure and Current Ratio on Profitability (Empirical Study of Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2016 Period)

Mitchel Wisely,S.Ak

Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia

Jl. Sekip Jl. Sikambang No.simpang, Sei Putih Tim. I, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20111

ABSTRACT

The development of the capital market in Indonesia is very significant. One of the investments that investors can make is investing in the capital market, which has many investment products. Currently the capital market is one of the benchmarks for a country's economic development. Countries with good capital market conditions will be favored by investors. In determining their investment options, investors will of course consider many things, including the rate of return and risk they will accept when investing in securities in the capital market of a country. Investors will certainly be interested in investing in a country that has a good capital market condition (efficient market) because the price of the securities being offered has already shown all the information that occurs in these securities. This study aims to determine and analyze the effect of Debt to Equity Ratio, Capital Structure and Current Ratio on Profitability (Empirical Study of Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2016 Period. With purposive sampling method, a sample of 12 automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2016. The type of data used in this study is secondary data. Secondary data is the financial statements of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2016 with the website www.idx.co.id. The results showed that the Debt to Equity Ratio, Capital Structure, Current Ratio had a simultaneous and significant effect on Profitability. Partially, Debt to Equity, Capital Structure, Current Ratio have a positive and significant effect on Profitability (empirical study of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2016).

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Capital Structure, Current Ratio, Profitability*

PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan yang terlibat dalam pasar modal Indonesia. Salah satu perusahaan yang terlibat dalam pasar modal adalah perusahaan Otomotif. Profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila efektivitas dan efisiensi penggunaan modal dapat dicapai, maka

terdapat kemungkinan perusahaan menghasilkan laba yang besar. Ratio ROI sering digunakan oleh top manajemen untuk mengevaluasi unit-unit usaha dalam perusahaan yang multidivisional. Manajer divisi mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktiva yang digunakan dalam divisi tersebut, tetapi kurang mempunyai pengaruh terhadap bagaimana aktiva tersebut dibiayai karena divisi tersebut tidak merancang untuk mencari pinjaman sendiri, pengeluaran obligasi maupun saham.

Menurut Kamaludin dan Indriani (2012:45) Profitabilitas sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya. Menurut Tampubolon (2013:43) rasio profitabilitas tergantung dari informasi akuntansi yang diambil dari laporan keuangan. Oleh karena itu profitabilitas dalam konteks analisis rasio, untuk mengukur pendapatan menurut laporan rugi laba dengan nilai buku investasi.

Pinjaman yang dilakukan pihak manajemen dapat diukur dengan solvabilitas. Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan sekiranya saat ini di likuidasikan. Solvabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila solvabilitas tinggi maka tingkat profitabilitas menjadi rendah begitu juga sebaliknya solvabilitas yang rendah dapat mengakibatkan profitabilitas menjadi tinggi.

Selain solvabilitas yang mempengaruhi tingkat profitabilitas dalam hal ini berupa struktur modal. Struktur modal perusahaan dapat diukur dari tingkat hutang yang terjadi di perusahaan dikarenakan struktur modal ini dapat bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Struktur modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivasinya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Apabila perusahaan memiliki struktur modal yang tinggi maka profitabilitas perusahaan rendah sedangkan perusahaan yang memiliki struktur modal yang rendah maka tingkat profitabilitas perusahaan tinggi.

Analisis *current ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang jatuh tempo. Adanya analisis *current ratio* akan berguna bagi pihak manajemen untuk menarik kepercayaan para kreditor untuk memberikan kredit atau pinjaman. Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat *current ratio* akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat *current ratio* perusahaan. Makin tinggi *current ratio*, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditor. Oleh karena itu terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Di lain pihak ditinjau dari segi sudut pemegang saham, *current ratio* yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam perusahaan yang menguntungkan perusahaan.

KAJIAN TEORI

Debt to Equity

Menurut Kasmir dan Jakfar (2013 : 131) *debt to equity ratio* yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.

Menurut Fahmi (2012:73) *debt to equity ratio* mendefinisikannya sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan

yang tersedia untuk kreditor. Sedangkan menurut Murhadi (2013:61) *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara utang dengan ekuitas perusahaan.

Struktur Modal

Menurut Rodoni dan Ali (2014:129) struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, di mana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Menurut Noor (2014:127), struktur modal adalah kombinasi dari berbagai sumber dana jangka panjang yang digunakan perusahaan dan menggambarkan biaya modal (*cost of capital*) yang menjadi beban perusahaan tersebut. Struktur modal sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan perusahaan untuk memaksimalkan balas jasa investasi (*return*), sekaligus meminimumkan risiko (*risk*) nya. Sedangkan menurut Fahmi (2012:184-185) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Current Ratio

Menurut Fahmi (2012:66) rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Menurut Harahap (2013:301) mendefinisikan, “Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar”. Sedangkan menurut Munawir (2010:72) ratio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja, suatu perusahaan adalah *current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011:196) menyatakan, rasio profitabilitas ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Tampubolon (2013:43) rasio profitabilitas tergantung dari informasi akuntansi yang diambil dari laporan keuangan. Oleh karena itu profitabilitas dalam konteks analisis rasio, untuk mengukur pendapatan menurut laporan rugi laba dengan nilai buku investasi. Sedangkan menurut Sitanggang (2012:29) rasio kemampuan memperoleh laba perusahaan tergantung dari laba dan modal mana yang diperhitungkan. Jenis laba perusahaan bermacam-macam tingkatannya mulai dari laba kotor, laba usaha, laba sebelum bunga dan pajak, laba kena pajak dan laba bersih perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2012: 13) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Pengaruh Debt to Equity, Struktur Modal dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Sampel penelitian ini adalah 12 Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Dengan teknik *purposive sampling method* dengan pengumpulan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Dokumentasi yaitu mengumpulkan data penelitian dengan melalui internet melalui situs *www.idx.co.id* untuk memperoleh laporan keuangan Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji secara parsial (uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,215	,100		-2,156	,040
DER	-,198	,075	-1,439	-2,634	,014
DAR	,868	,298	1,770	2,913	,007
CR	,060	,023	,631	2,620	,014

a. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa :

- Nilai Konstanta sebesar -0.215 artinya jika variabel Debt to Equity, Struktur Modal dan Current Ratio bernilai 0 maka Profitabilitas bernilai -0.215.
- Nilai Koefisien Beta untuk variabel Debt to Equity sebesar -1.439 artinya setiap kenaikan variabel Debt to Equity maka Profitabilitas akan menurun sebesar (1.439) dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Nilai Koefisien Beta untuk variabel Struktur Modal sebesar 1.770 artinya setiap kenaikan variabel Struktur Modal maka Profitabilitas akan meningkat sebesar (1770) dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Nilai Koefisien Beta untuk variabel Current Ratio sebesar 0.631 artinya setiap kenaikan variabel Current Ratio maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 0.631 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Pengaruh Debt to Equity terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian pengaruh Debt to Equity terhadap Profitabilitas diperoleh nilai signifikan 0.014 (Sig.<0.05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya Debt to Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (studi empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas diperoleh nilai signifikan 0.007 (Sig.<0.05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (studi empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).

Pengaruh Current Ratio terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian pengaruh Current Ratio terhadap Profitabilitas diperoleh nilai signifikan 0.014 (Sig.<0.05) maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (studi empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistic F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara serempak mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,037	3	,012	3,729	,024 ^a
	Residual	,087	26	,003		
	Total	,124	29			

a. Predictors: (Constant), CR, DER, DAR

b. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian secara simultan pengaruh Debt to Equity, Struktur Modal dan Current Ratio terhadap Profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.024 (Sig.<0.05) maka Ha ditolak dan H0 diterima. Artinya Debt to Equity, Struktur Modal dan Current Ratio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (studi empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).

Koefisien Determinasi

Uji Statistik koefisien determinasi pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,548 ^a	,301	,220	,05782

a. Predictors: (Constant), CR, DER, DAR

b. Dependent Variable: ROI

Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,301 yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (Debt to Equity, Struktur Modal dan Current Ratio) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) adalah sebesar nilai koefisien determinasi atau 30.1%. Sedangkan sisanya 69.9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini merupakan pembahasan tentang beberapa temuan masalah dalam penelitian.

Pengaruh Debt to Equity terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (studi empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 dikarenakan hutang yang tinggi dapat mengakibatkan profitabilitas perusahaan menjadi menurun begitu juga sebaliknya hutang yang rendah dapat meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (studi empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Hal ini menunjukkan nilai *Debt to Asset Ratio* selalu mempengaruhi profitabilitas karena nilai *Debt to Asset Ratio* yang tinggi dapat mengakibatkan profitabilitas perusahaan menjadi rendah begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Current Ratio terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current ratio* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (studi empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Hal tersebut mengindikasikan bahwa jika *current ratio* (CR) semakin tinggi, maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini dikarenakan karena perusahaan mengeluarkan biaya untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, sehingga hal tersebut berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan berkurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Air Terhadap Kepuasan Konsumen di PDAM Tirtanadi Medan adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial Debt to Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (studi empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).
2. Secara parsial Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (studi empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).
3. Secara parsial Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (studi empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).
4. Secara simultan bahwa Debt to Equity, Struktur Modal dan Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (studi empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).

REFERENSI

- Ambarwati, Sri Dwi Ari.2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam.2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Jakarta : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media
- Harahap, S.S. 2013. *Analisis Kritis Atas laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada

- Hery, Cand. 2013. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- _____. 2016. *Financial Ratio for Business*. Jakarta : PT Grasindo.
- Horne, James. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 13. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kamaludin & Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan*. Penerbit CV. Mandar Maju. Bandung
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Liberty Yogyakarta.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Noor, Henry Faizal. 2014. *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media
- Riyanto, Bambang. 2009. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Keenam. Yogyakarta : Penerbit BPFE Yogyakarta
- Rodoni, Ahmad & Ali, Herni. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media
- Sanusi, Anwar. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Sartono, Agus.2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Penerbit BPFE Yogyakarta
- Sitanggang, J.P. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam Belas. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Caps.
- Tampubolon, Manahan. 2013. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Wahyudiono. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta Timur : Perum Bukit Permai